

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

IV.1.1. Manajemen Lalu Lintas

Manajemen Lalu Lintas yang sering diberlakukan di Tol Cipali adalah pemberlakuan 1 arah (one way) pada musim mudik lebaran, pemberlakuan contra flow pada musim libur panjang, dan taper jalan untuk manajemen lalu lintas pada lokasi perbaikan jalan.

IV.1.2. Pemeliharaan infrastruktur

Upaya pemeliharaan infrastruktur di Tol Cipali dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu pemeliharaan rutin, pemeliharaan proyek, dan pemeliharaan aset manajemen. Pemeliharaan rutin merupakan pemeliharaan yang bersifat periodik seperti kebersihan rumput. Pemeliharaan proyek merupakan pemeliharaan yang bersifat proyek dan membutuhkan perencanaan dan biaya yang matang seperti perbaikan perkerasan jalan. Pemeliharaan aset manajemen merupakan pemeliharaan yang cenderung ke asesment dari aset- aset yang ada dan jika terdapat temuan baru dilakukan perbaikan.

IV.1.3. Peningkatan Layanan Jalan Tol

Standar Minimal Pelayanan Tol Cipali (Cikopo-Palimanan) sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 Pasal 3 harus dipenuhi oleh pengelola tol untuk memastikan pelayanan yang memadai bagi pengguna jalan. Terdapat delapan indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang menjadi pertimbangan:

1. Kondisi Jalan Tol : Dalam indikator ini maka pengelola harus memastikan kondisi jalan tol tetap baik dan aman untuk dilalui. Jalan Tol Cipali memiliki tipe 4/2D dan 6/2D dengan jenis perkerasan rigid pavement dan flexible pavement.

Untuk kondisi perkerasan mendapat nilai IRI sebesar 3,3 sehingga dikatakan sudah baik dan hanya membutuhkan pemeliharaan rutin serta memiliki nilai kekesatan sebesar 0,62 sehingga dikatakan aman dari selip.

2. Aksesibilitas: Fasilitas akses, seperti pintu tol dan jalan keluar, harus berfungsi dengan baik dan mudah diakses. Dalam peningkatan layanan pengguna jalan Tol Cipali telah menyediakan 7 gerbang tol yaitu gerbang tol kalijati, subang, cikedung, kertajati, kertajati utama, sumberjaya dan palimanan 2. Selain itu, untuk meningkatkan layanan bagi pengguna jalan, PT. LMS Tol Cipali memiliki sistem informasi pada aplikasi My Info Tol yang dapat mengunduh struk digital sehingga tidak perlu menunggu lama di gerbang tol ketika ingin mencetak struk perjalanan.
3. Kecepatan Tempuh Rata-rata: Pengguna tol seharusnya dapat mencapai kecepatan rata-rata yang wajar tanpa hambatan berarti. Berdasarkan survei spotspeed yang dilakukan tim magang Tol Cipali bahwa kecepatan tempuh rata-rata pada jalur A sebesar 70 Km/jam, sedangkan pada jalur B sebesar 75 Km/jam.
4. Mobilitas : Dalam penanganan hambatan lalu lintas PT. LMS Tol Cipali bekerja sama dengan kepolisian yang masuk dalam satuan PJR untuk melakukan penanganan yang disebabkan adanya evakuasi kecelakaan dan pemberlakuan contra flow. Selain itu, ASTRA Tol Cipali juga memiliki 12 unit kendaraan Patroli dan 2 unit kendaraan rescue yang tersebar di wilayah Barat dan Timur. Serta memiliki 12 unit kendaraan derek yang tersebar di 6 lokasi siaga yaitu GT Cikopo, GT Kalijati, GT Subang, GT Cikedung, GT Kertajati, dan GT Sumberjaya.
5. Keselamatan : Fasilitas keselamatan yang disediakan di sepanjang Tol Cipali bertujuan untuk meningkatkan

keselamatan bagi pengguna jalan, mencakup perambuan, marka jalan, reflektor, patok kilometer, alat penerangan jalan, dan pagar pengaman. Selain itu, dalam penanganan kecelakaan tersedia 6 rumah sakit yang siap untuk menampung korban kecelakaan di Tol Cipali yaitu RS. Abdul Rozak – Purwakarta, RSUD. Ciereng – Subang, RS. Saeful Anwar – Subang, RSUD. Cideres – Majalengka, RS. Mitra Plumbon – Cirebon, dan RS. Mitra Prapatan – Sumberjaya.

6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan pelayanan : Ketersediaan unit pertolongan dan penyelamatan di sepanjang tol harus memadai. Dalam melakukan penyelamatan terhadap korban kecelakaan, Astra Tol Cipali memiliki 5 unit ambulans siaga untuk cakupan wilayah yaitu wilayah 1 (Cikopo-Kalijati), wilayah 2 (Kalijati-Subang), wilayah 3 (Subang-Cikedung), wilayah 4 (Cikedung-Kertajati), dan wilayah 5 (Kertajati-Palimanan). Pada tahun 2022, rata-rata respon time ambulans sejak kecelakaan terjadi sampai dengan Ambulans tiba adalah membutuhkan waktu 12 (dua belas) menit. Untuk keperluan darurat, di bagian Traffic Monitoring Centre (TMC) juga tersedia petugas Sentral Komunikasi yang memiliki nomor telepon pelayanan yang siaga 24 jam untuk menerima informasi maupun pengaduan dari pengguna jalan. Nomor telepon yang dimaksud adalah (0260) 7600 600.
7. Kebersihan Lingkungan: Dalam hal lingkungan maka pengelola harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar tol. Untuk lingkungan di Jalan Tol Cipali sudah dirawat dengan baik karena melakukan perawatan rutin seperti membersihkan sampah dan melakukan pemotongan rumput.
8. Kelaikan Tempat Istirahat dan Pelayanan: Fasilitas istirahat dan pelayanan harus dalam kondisi baik dan nyaman. Jalan

tol Cikopo – Palimanan dengan menyediakan 8 TIP diantaranya 4 TIP tipe A yang berada di km 102 A, km 101 B, km 166 A dan km 164 B, serta TIP tipe B yang berada di km 86 A, km 86 B, km 130 A dan km 130 B.

IV.1.4. 2. Pengelolaan Keuangan dan Investasi

Jalan Tol Cipali memiliki masa konsesi selama 30 tahun dan dimiliki oleh pihak swasta, yaitu PT Astra Infra dan Canada Pension Plan Investment Board (CPPIB). Pengelola jalan tol bertanggung jawab atas pembiayaan, pembangunan, perawatan, dan operasional jalan tol tersebut. PT Astra Tol Nusantara atau Astra Infra menambah investasi di jalan tol dengan meningkatkan kepemilikan saham Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) melalui akuisisi saham PT Lintas Marga Sedaya (LMS) pada tahun 2019. Setelah akuisisi, saham LMS seluruhnya dimiliki oleh Astra Infra sebesar 55 persen dan CPPIB sebesar 45 persen. Investasi tambahan kepemilikan Astra Infra di Tol Cipali menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjadi aset yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Pendapatan Tol Cipali diperoleh dari konversi volume lalu lintas harian per seksi dikalikan dengan tarif yang diberlakukan. Pendapatan harian tarif tol Cipali dibedakan menjadi tiga karakter, yaitu pada saat hari libur, weekday, dan weekend. Untuk sampel pada libur panjang tanggal 01 Januari 2024 total pendapatan Tol Cikopo Palimanan ialah sebesar Rp 8.740.209.500. Untuk sampel pada *weekend* tanggal 06 Januari 2024 total pendapatan Tol Cikopo Palimanan ialah sebesar Rp 6.576.489.000. Untuk sampel pada *weekday* tanggal 04 Januari 2024 total pendapatan Tol Cikopo Palimanan ialah sebesar Rp 6.027.860.000.

IV.1.5. 4. Daerah Rawan Kecelakaan dan Penanganan

Berdasarkan hasil analisis kecelakaan tahun 2019 – 2023 untuk pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan

menggunakan metode EAN menghasilkan 3 drk tertinggi di jalur A yaitu KM 136 A, KM 181 A, KM 182 A, dan 3 drk tertinggi di jalur B, yaitu 150 B, 133 B, dan KM 74 B. Rata-rata kejadian kecelakaan disebabkan oleh kurang antisipasi/mengantuk/overspeed dengan tipe paling banyak yaitu kecelakaan ganda dan waktu tertinggi terjadi pada pukul 03.00-06.00. Penanganan khusus yang diusulkan pada titik daerah rawan kecelakaan yaitu perbaikan perkerasan jalan, pemasangan paku jalan, pemasangan rambu batas kecepatan, pemenuhan guardrail dan pemasangan pengendali kecepatan. Selanjutnya untuk penanganan kecelakaan secara umum yaitu pemasangan roller barrier, pemasangan paku jalan, pembuatan singing road (rumble strip yang terdiri dari 6 nada), pemasangan marka profil, pemasangan sinar laser, pemasangan vms untuk mengecek kondisi ban, pemasangan ETLE, dan sosialisasi atau kampanye terkait keselamatan berkendara di jalan tol.

IV.2. Saran

Saran secara umum yang diberikan adalah :

1. Melakukan perbaikan pada hazard dan lokasi-lokasi yang berpotensi terjadinya kecelakaan di sepanjang ruas jalan tol;
2. Melakukan perbaikan pada daerah rawan kecelakaan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan sesuai dengan rekomendasi;
3. Mengadakan kampanye keselamatan atau sosialisasi kepada pengguna jalan tol terkait batas kecepatan dan bahaya mengemudi ketika microsleep.
4. Melakukan kegiatan rutin pengawasan maupun sosialisasi bagi pengguna jalan tol untuk selalu melakukan pengecekan kondisi kendaraan agar tidak terjadi kecelakaan karna pecah ban maupun rem blong.

5. Mengadakan event graffiti yang diadakan oleh Astra Tol Cipali yang tersebar di setiap rest area dengan tema "Keselamatan" guna berkesempatan membuat graffiti pada dinding di titik KM 182.